

## ABSTRAK

Malihah,11210043,*Pandangan Masyarakat Lombok Terhadap Merarik Pocol Akibat Pelanggaran Adat(Studi Kasus di Desa Suka Makmur Kec. Gerung Kab. Lombok Barat NTB)*.Skripsi,JurusanAl-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,  
Pembimbing:Dr. Fakhruddin, M.HI

---

Kata Kunci: Merarik, Pocol, Adat dan Pelanggaran Adat.

Dalam masalah perkawinan, mayoritas setiap suku memiliki adat-istiadat dan budaya yang berbeda-beda.Begitu pula dengan masyarakat Lombok yang mana masyarakat ini mempunyai adat-istiadat yang dinamakan *merarik pocol* yaitu selain adat *maling*(mencuri pengantin wanita).*Merarik Pocol*ini dilakukan secara terpaksa dan bisa mengakibatkan kerugian dari salah satu pihak baik calon pengantin laki-laki, perempuan maupun dari pihak masing-masing keluarga mempelai,yang mana *merarik pocol* ini bisa terjadi karena sepasang kekasih keluar atau *midang*(apel) sampai melewati batas waktu yang sudah ditentukan maupun bisa terjadi karena sudah diatur oleh orang tua mempelai perempuan.

Dalam penelitian ini ada tiga hal penting yang diteliti yaitu mengenai latar belakang terjadinya *merarik pocol*,pelaksanaan adat *merarik pocol* dan pandangan masyarakat Lombok terhadap *merarik pocol*akibat pelanggaran adat di Desa Suka Makmur Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat NTB

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini lebih mengacu pada jenis penelitian lapangan (*field reseach*).Hal ini dikarenakan bahwa penelitian ini lebih menekankan pada data lapangan sebagai objek yang diteliti, sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terkait tentang pandangan masyarakat Lombok terhadap *merarik pocol* akibat pelanggaran adat di Desa Suka Makmur Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat NTB.dalam penelitian ini, peneliti mendiskripsikan tentang obyek yang diteliti dengan mencatat semua hal yang berkaitan dengan obyek yang akan diteliti. Jenis pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara wawancara yang selanjutnya akan di klasifikasikan dan diteliti.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) latar belakang terjadinya *merarik pocol* adalah karena cara berpacaran para remaja laki-laki dan perempuan yang tidak benar dan karena sudah kesepakatan para tokoh masyarakat yang mana dinamakan *awiq-awiq* desa.(2) pada dasarnya pelaksanaan *merarik pocol* ini sama seperti *merarik* biasanya akan tetapi pada proses awalnya yang berbeda yang mana adat ini dimulai dengan cara *jati selabar* (pembawa kabar) memberitahukan terlebih dahulu bahwa akan ada yang menikah. lalu setelah itu keesokan harinya langsung diadakannya akad nikah, kemudian mengadakan *bejango* (berkunjung kerumah pengantin perempuan), dan terakhir mengadakan *begawe* (resepsi).(3) pandangan mayoritas masyarakat Lombok terhadap *merarik pocol* ialah setuju dan beranggapan bahwa adat *merarik pocol* ini bagus, baik dan harus dipertahankan walaupun akhirnya pasti ada yang merasa dirugikan karena pada dasarnya *merarik* ini dilakukan secara paksa.